

**INTERNALISASI NILAI NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X DI MADRASAH  
ALIYAH SWASTA AL HARIS KECAMATAN TAMALATE  
KOTA MAKASSAR**



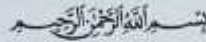
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**ABDUL DANDI**  
**105191101420**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H / 2024 M**



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Abdul Dandi**, NIM. 105 19 11014 20 yang berjudul **"Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar."** telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.  
Makassar, .....  
02 Mei 2024 M.

#### Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

Anggota : Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

Pembimbing I : Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.

Pembimbing II : Dr. Mahlani, S. Th.I., M.A.

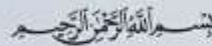
#### Disahkan Oleh :



Dekan FAKULTAS AGAMA ISLAM Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

774 234



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alaiddin No. 259 (Menara Iqra<sup>®</sup> Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : Abdul Dandi

NIM : 105 19 11014 20

Judul Skripsi : Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

**Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

3. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan AI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Dandi

NIM : 105191101420

Juruan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan sebagai hal berikut :

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai Skripsi ini saya menyusun sendiri Skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun Skripsi ini
3. Apabila saya melanggar Perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Dzulhijjah 1445 H  
03 Juli 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Abdul Dandi  
NIM : 105191101420



## ABSTRAK

**Abdul Dandi.105 191 1014 20. 2020.** *Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar.* Dibimbing oleh Abdurrahman Bachtiar dan Mahlani.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali Proses Internalisasi Nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar, dengan adanya faktor pendukung lembaga pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai siswa. Namun, sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, juga diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan Kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait kurikulum Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran Agama Islam dapat terjadi melalui berbagai strategi, seperti penggunaan konten ajar yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, pengembangan sikap saling menghormati antaragama, dan penerapan metode pembelajaran yang mendorong refleksi nilai. Meskipun Madrasah Aliyah Swasta Al Haris memiliki fokus pada pendidikan Agama Islam, namun melalui pendekatan yang tepat, lembaga ini mampu menjadi wahana untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya berakar pada nilai-nilai agama, tetapi juga mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan bersama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris dan menggambarkan pentingnya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam konteks pendidikan Agama Islam.

**Kata kunci:** Internalisasi, Nilai Nilai Pancasila, Pendidikan Agama Islam

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah Swt. Yang memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sang Maha Kuasa pemilik kerajaan dunia dan akhirat . Sang Maha Pemurah yang melimpahkan nikmat rezeki, hidup, ilmu dan kesehatan. Sang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan cinta kasih sayangnya untuk umat manusia dan seluruh ciptaan-Nya. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada pimpinan Islam yaitu Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat Islam dari zaman dimana perempuan tidak dihargai dan dinistakan ke zaman perempuan dimuliakan dan ditinggikan derajatnya tanpa mengurangi derajat kaum laki-laki. Nabi sang perombak zaman kejahiliaan sampai zaman yang berlimpah dengan ilmu pengetahuan. Beliaulah pejuang sejati sehingga kini bisa merasakan nikmatnya cahaya Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan pemikiran dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar”

Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membimbing dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Terkhususnya dan teristimewa ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada orang tua penulis yaitu Bapak Jumakkara Dg Talli dan Ibu Suriati Dg Ratu yang telah mengorbankan cucur keringatnya, waktunya dengan penuh ketabahan, kesabaran dalam mengasuh, mendidik dan membesarkan penulis, sehingga saat ini berkat doa dan jasa-jasanya yang tidak dapat terbalaskan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terimakasih juga kepada Kakak Adek dan Peneliti yang menjadi support system selama ini sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini patutlah kiranya penulis menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya dan setinggi-tingginya serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

4. Dr. Abdurrahman Bachtiar, S.Ag., M.A dan Dr. Mahlani S, S.Th.I., M.A selaku pembimbing I & II yang dengan tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Universitas Muhammadiyah Makassar, terkhususnya staf dilingkup Fakultas Agama Islam yang membantu penulis untuk menyelesaikan pengadministrasian.

6. Bapak Muh Reski, Lc selaku kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Haris yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian

7. Bapak dan Ibu guru serta tata usaha Madrasah Aliyah Swasta Al Haris yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Keluarga Teman dan sahabat penulis yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 05 Safar 1445 H  
22 Agustus 2023 M

Abdul Dandi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	 <b>10</b>
A. Internalisasi Pancasila.....	10
1. Ketuhanan yang Maha Esa (Sila Pertama).....	10
2. Kemanusiaan yang Adil dan beradab (Sila Ke Dua).....	12
3. Persatuan Indonesia (Sila Ke Tiga).....	14
4. Kerakyatan yang di Pimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan (Sila Ke Empat).....	15
5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Sila Ke Lima).....	17
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	18
1. Implementasi Iman , Takwa dan Akhlak Mulia.....	18
2. Implementasi Berkebinekaan Global.....	19
 <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	 <b>21</b>

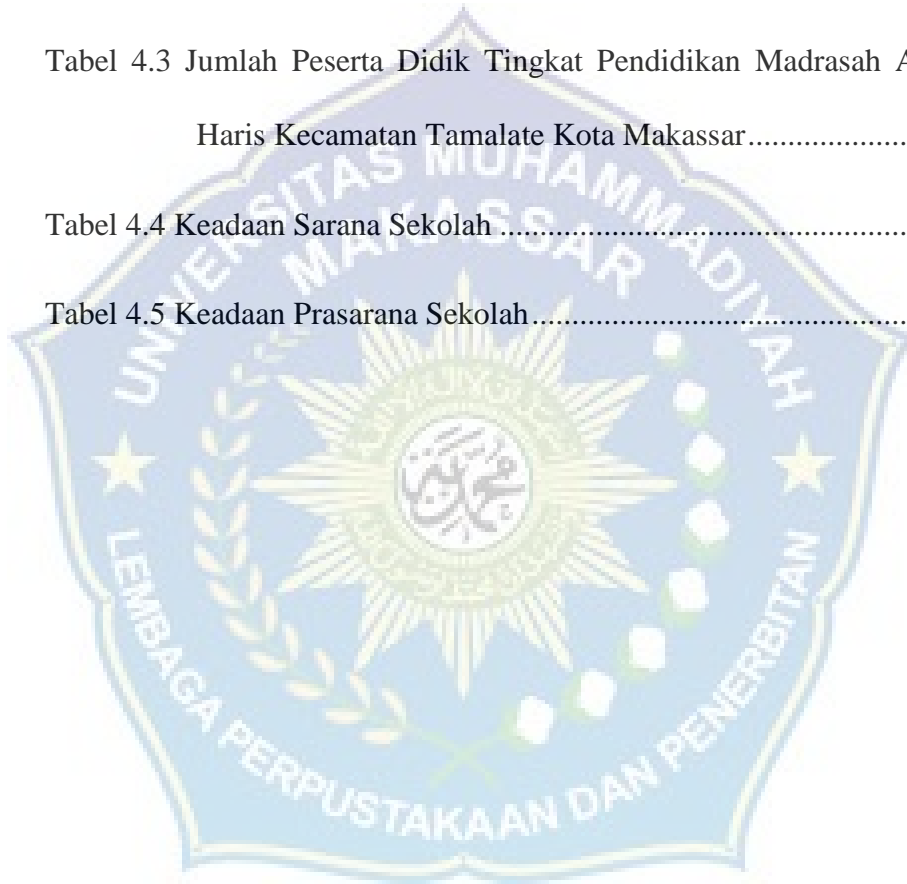
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Objek Penelitian .....	21
C. Fokus .....	22
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	22
E. Sumber Data.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	22
G. Teknik Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
1. Sejarah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris.....	28
2. Visi Misi Madrasah Aliyah Swasta Al Haris.....	29
3. Kepala Sekolah.....	31
4. Keadaan Guru.....	31
5. Keadaan Peserta Didik.....	32
6. Fasilitas Sekolah.....	33
B. Proses Pembelajaran Internalisasi Nilai Nilai Pancasila dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar.....	34
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai Nilai Pancasila dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar.....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kelas Kecamatan Tamalate Kota Makassar.....	31
Tabel 4.2 Daftar Nama-nama Guru Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar .....	32
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Tingkat Pendidikan Madrasah Aliyah Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar.....	32
Tabel 4.4 Keadaan Sarana Sekolah .....	33
Tabel 4.5 Keadaan Prasarana Sekolah.....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Internalisasi merupakan proses penanaman nilai, sikap, dan perilaku kepada individu melalui sebuah proses pembelajaran, pembinaan, pembiasaan maupun bimbingan. Menurut Muhaimin ada 3 langkah yang strategis dalam proses penginternalisasian yang berkaitan dengan pembinaan peserta didik, diantaranya adalah : 1 Transformasi Nilai, Pada langkah ini proses yang dilakukan oleh guru adalah memberikan informasi tentang nilai-nilai baik dan kurang baik. Pada langkah ini hanya terdapat komunikasi verbal antara guru dan peserta didik. 2 Transaksi Nilai Pada langkah ini, yang dilakukan adalah adanya komunikasi 2 arah atau tanya jawab antara guru dan peserta didik. 3 Transinternalisasi Langkah ini jauh lebih mendalam dari langkah sebelumnya. Pada langkah ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi 2 arah, akan tetapi adanya pembentukan sikap kepribadian dan pembentukan mental anak. Sehingga pada langkah ini komunikasi sikap kepribadian memiliki peran yang aktif<sup>1</sup>

Internalisasi adalah pembinaan yang mendalam dari nilai-nilai relegius (agama) yang disetarakan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang dalam karakter siswa menjadi satu dengan kepribadiannya. Dalam kerangka psikologis, internalisasi diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar

---

<sup>1</sup> Muhaimin, Paradigma dengan upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, h. 302.



tingkah laku, pendapat dan seterusnya di dalam kepribadian. Freud yakin bahwa superego, atau aspek moral kepribadian berasal dari internalisasi sikap-sikap parental (orang tua)<sup>2</sup>

Internalisasi merujuk pada proses di mana individu mengadopsi dan menginternalisasikan nilai-nilai, norma, keyakinan, atau perilaku dari lingkungan sosialnya ke dalam diri mereka sendiri. Hal ini melibatkan penerimaan dan pemahaman individu terhadap apa yang dianggap penting dan benar dalam masyarakat atau kelompoknya.

Menurut teori perkembangan moral oleh Lawrence Kohlberg, individu melalui serangkaian tahap perkembangan moral yang melibatkan proses internalisasi nilai-nilai moral yang lebih kompleks seiring bertambahnya usia dan pengalaman.<sup>3</sup>

Proses internalisasi dimulai sejak masa kanak-kanak, di mana anak-anak mengamati, meniru, dan belajar dari lingkungan sekitarnya, terutama dari orang tua, keluarga, dan teman sebaya. Anak-anak belajar tentang norma sosial, perilaku yang diterima, dan harapan-harapan yang ditetapkan oleh masyarakat melalui proses internalisasi. Mereka mengasimilasi nilai-nilai ini ke dalam sistem nilai internal mereka dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Internalisasi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang lebih luas, seperti sekolah, agama, budaya, dan media massa. Nilai-nilai yang diinternalisasi oleh individu dapat bervariasi antara budaya, agama, atau kelompok sosial tertentu. Misalnya, individu yang tumbuh dalam budaya yang menekankan

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Strategi belajar mengajar*, (Surabaya: citra media, 2011), h. 153

<sup>3</sup> Asina Christina Rasito Pasaribu. *Hubungan antara religiusitas dengan penalaran moral pada remaja akhir*. Bandung: Unpad Press.2008. h. 681.

kebersamaan, kerendahan hati, dan keharmonisan mungkin cenderung menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam pandangan mereka tentang dunia.

Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah merupakan dasar lembaga pendidikan. Internalisasi hakikatnya adalah sebuah proses menanamkan sesuatu, keyakinan, sikap dan nilai-nilai perseorangan (mempribadi) yang mewujudkan menjadi perilaku sosial<sup>4</sup>

Sukanto menyatakan bahwa proses pemanusiaan sesuai dengan agama sebenarnya adalah proses internalisasi iman, nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan dalam konteks mengakui dan mewujudkan nilai-nilai itu ke dalam amal saleh<sup>5</sup>

Nilai sebagai sesuatu yang terpenting, ia diyakini dan menjadi standar tingkah laku. Fraenkel menegaskan bahwa nilai adalah gagasan tentang sesuatu yang berharga, nilai adalah konsep, abstraksi. Nampaknya, nilai bisa didefinisikan, bisa dibandingkan, bisa dipertentangkan, bisa dianalisis, bisa digeneralisir, dan bisa diperdebatkan.<sup>6</sup>

Selain itu, internalisasi juga terjadi melalui pengaruh budaya, agama, teman sebaya, dan media massa. Lingkungan sosial yang lebih luas memberikan panduan mengenai perilaku yang dianggap baik atau benar dalam konteks tersebut. Misalnya, agama dapat memainkan peran penting dalam proses internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual, sementara media massa dapat mempengaruhi persepsi dan sikap individu terhadap berbagai isu.

Internalisasi berfungsi untuk memperkuat dan memperdalam penerimaan

---

<sup>4</sup> Kamal Abdul Hakam & Encep Syarief Nurdin, *Metode Internalisasi nilai-nilai*, (Jakarta: CV Maulana Media Grafika, 2016), h. 66

<sup>5</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet. 1, h. 4.

<sup>6</sup> Kamal Abdul Hakam & Encep Syarief Nurdin, *op.cit.*, h. 18.

individu terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang diinternalisasikan. Nilai-nilai yang diinternalisasi cenderung mempengaruhi pemikiran, sikap, dan tindakan individu dalam berbagai situasi kehidupan. Dalam beberapa kasus, internalisasi dapat menjadi faktor yang kuat dalam membentuk identitas individu dan memengaruhi hubungan sosial mereka dengan orang lain.

Penting untuk diingat bahwa internalisasi tidak selalu berarti penerimaan yang tak tergoyahkan terhadap nilai-nilai yang diinternalisasikan. Individu masih memiliki kemampuan untuk mempertanyakan dan mengubah nilai-nilai tersebut melalui refleksi kritis dan pertumbuhan pribadi. Internalisasi juga dapat berbeda antara individu dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti budaya, konteks sosial, dan pengalaman hidup individu itu sendiri.

Nilai-nilai Pancasila tersebut tidak selalu tertanam di dalam diri bangsa Indonesia. Karena belakangan ini, Pancasila hanya menjadi ungkapan simbolis kenegaraan yang tidak jelas penerapannya, baik dalam kehidupan bernegara maupun bermasyarakat. Situasi negara saat ini menggambarkan bahwasannya Pancasila dinilai tidak sepenuhnya diimplementasikan secara konsisten. Seringkali terjadi permasalahan kecil yang mengarah pada diintegrasinya sebuah bangsa<sup>7</sup>

Nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila tidak hanya terbatas pada 5 sila yang biasa kita sebutkan saat pelaksanaan upacara. Namun bagian yang memiliki peran penting dalam penginternalisasian nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan tidak hanya sebatas materi-materi yang diajarkan, akan tetapi juga

---

<sup>7</sup> Ibid

perilaku yang dibentuk dalam nilai Pancasila tersebut. Meskipun sudah diberi materi tentang Pancasila, namun sedikit orang sadar untuk mengamalkan nilai-nilai yang terdapat di dalam Pancasila. Dalam masa reformasi nilai-nilai Pancasila tersebut berjumlah 45 yang sebelumnya berjumlah 36 menurut Tap MPR no. 1/MPR/2003 yang terangkum dalam 5 sila, yaitu sila Ketuhanan, sila Kemanusiaan, sila Persatuan, sila Kerakyatan dan sila Keadilan.

Sebagai guru pendidikan agama Islam harus mampu mendidik peserta didiknya untuk memahami Pancasila dengan baik dan mampu mengamalkan nilai-nilai positif yang terdapat dalam Pancasila tersebut. Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam dengan adanya Internalisasi Nilai Nilai Pancasila tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu salah satunya Al-Qur'an, maka dari itu Allah Swt memerintahkan kita untuk membaca dan mengkaji Nilai nilai Pancasila secara Inklusif dalam Al Qur'an.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat : 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

Terjemahnya :

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003)

Dalam Hadits Rasulullah Saw. Bersabda bahwasanya, Imam An-Nawawi Rahimahullahu Ta'ala mengatakan:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّبِيلَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ) رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ: حَدِيثٌ حَسَنٌ. وَفِي بَعْضِ النُّسخِ: حَسَنٌ صَحِيحٌ.

Artinya :

“Diriwayatkan dari Abu Dzar Jundub bin Junadah Al-Ghifari dan Abu Abdirrahman Muadz bin Jabal Al-Anshari bahwasannya Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda: ‘Bertakwalah kepada Allah dimanapun engkau berada dan ikutilah keburukan dengan kebaikan niscaya kebaikan akan menghapuskan keburukan sebelumnya dan pergaulilah manusia dengan pergaulan yang baik.” (HR. Tirmidzi: 1987)<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, betapa pentingnya Internalisasi Nilai Nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam Mangamalkan Nilai Nilai Pancasila Pendidikan Agama Islam, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalahnya adalah:

<sup>9</sup> Imam Al-Hafiz Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi, Shahih Hasan , Hadits ke 1987



1. Bagaimana Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Al Haris Kecamatan Tamalatea Kota Makassar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memiliki manfaat baik itu secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam kaitannya

dengan Internalisasi Nilai nilai Pancasila Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan Siswa

- b. Memberikan pemahaman kepada penulis, pendidik, masyarakat (pembaca) tentang pendidikan guru dalam meningkatkan kemampuan Mengamalkan Nilai Nilai Pancasila di Kalangan Siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pengajar Pendidikan Agama Islam sebagai referensi bagi peneliti.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dan selalu melakukan pengembangan-pengembangan demi pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam yakni melahirkan generasi yang berkepribadian muslim dan unggul.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan *feed back* dalam memperbaiki kelemahan diri sehingga ada usaha untuk menerapkan Internalisasi nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai pemicu minat belajar siswa sehingga dapat belajar Pendidikan Agama Islam dengan baik dan menyenangkan.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Internalisasi Nilai Nilai Pancasila

Nilai-nilai Pancasila pada peserta didik penting sekali untuk ditanamkan dan diterapkan dalam kesehariannya. Menurut apa di ungkapkan oleh kalidjernih bahwa Penanaman nilai-nilai Pancasila yang diterapkan pada sekolah dasar masuk dalam setiap proses pembelajaran (psyco- pedagogial development) disebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap sekolah dasar tidak mengandung tiga rana antara lain: rana kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>10</sup>

##### 1. Ketuhanan yang Maha Esa (Sila Pertama)

Sila pertama dalam Pancasila adalah "Ketuhanan Yang Maha Esa." Sila ini menegaskan prinsip kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai fondasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Berikut adalah penjelasan mengenai sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>11</sup>

##### a. Kepercayaan kepada Tuhan

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Ikhlâs : 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا  
أَحَدٌ ۝ ٤

Terjemahnya :

Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang

---

<sup>10</sup> Freddy K Kalidjernih, 'Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan Terhadap Revitalisasi Pancasila', 16.1 (2019), 103–10.

<sup>11</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003)

bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia"<sup>12</sup>

Sila pertama menekankan pentingnya memiliki kepercayaan kepada Tuhan. Hal ini mencerminkan bahwa dalam kehidupan ini, terdapat kekuatan yang lebih tinggi yang menjadi sumber kehidupan, kebijaksanaan, dan keadilan. Kepercayaan kepada Tuhan mengarahkan individu untuk hidup dengan penuh rasa hormat, ketaatan, dan kesadaran akan hubungan antara manusia dengan penciptanya.

b. Keanekaragaman Kepercayaan:

Sila ini juga menghargai keberagaman kepercayaan agama yang ada di Indonesia. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, namun sila ini memberikan pengakuan dan menghargai keberagaman kepercayaan dan agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Prinsip ini mendorong toleransi, penghormatan, dan kerukunan antarumat beragama.

c. Kesatuan dan Persatuan Bangsa

Sila pertama mengandung pesan penting tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Kepercayaan kepada Tuhan menjadi ikatan yang menghubungkan masyarakat Indonesia tanpa memandang perbedaan agama, suku, atau budaya. Sila ini menegaskan bahwa meskipun individu memiliki kepercayaan agama yang berbeda, mereka tetap bersatu sebagai satu bangsa yang memiliki tujuan dan cita-cita bersama.

## 2. Kemanusiaan yang Adil dan Ber Adab (Sila Ke 2)

---

<sup>12</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003)

Menghormati dan menghargai martabat setiap manusia. Nilai ini menekankan perlunya memperlakukan semua orang dengan adil dan mengedepankan etika dalam berinteraksi dengan sesama manusia.<sup>13</sup>

Sila kedua dalam Pancasila adalah "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab."

Sila ini menegaskan pentingnya memperlakukan sesama manusia dengan adil, menghormati martabat manusia, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Maidah : 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَا تَعْدِلُوا اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلنَّفْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ۝۸

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan<sup>14</sup>

Berikut adalah penjelasan mengenai sila kedua dalam konteks pendidikan agama Islam:

#### a. Keadilan dalam Pendidikan

Sila kedua mendorong adanya keadilan dalam pendidikan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, hal ini mengacu pada pentingnya memberikan kesempatan yang adil bagi setiap individu untuk mendapatkan pendidikan yang

<sup>13</sup> Mardiana, S. (2020). *"Nilai-Nilai Pancasila dan Implementasinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*

<sup>14</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003)



berkualitas, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, suku, atau agama mereka. Pendidikan agama Islam harus mengedepankan prinsip keadilan dalam memberikan akses, kesempatan, dan perlakuan yang adil bagi semua peserta didik.

b. Keadilan dalam Ekonomi.

Keadilan ekonomi melibatkan distribusi sumber daya dan kekayaan secara adil di dalam masyarakat. Ini berarti bahwa kesempatan ekonomi dan manfaat ekonomi harus tersedia untuk semua individu tanpa memandang latar belakang ekonomi atau status sosial. Prinsip ini mendorong pengurangan kesenjangan ekonomi antara kelompok-kelompok yang berbeda, sehingga semua orang memiliki akses yang setara terhadap peluang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan keamanan sosial. Keadilan ekonomi juga menekankan pentingnya melindungi mereka yang paling rentan di masyarakat, seperti kaum miskin, anak-anak, dan kelompok minoritas.

c. Keadilan dalam Lingkungan

Keadilan lingkungan berfokus pada perlindungan dan pengelolaan yang adil terhadap lingkungan alam. Ini melibatkan tanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup agar dapat dinikmati oleh generasi sekarang dan masa depan. Keadilan lingkungan juga menghormati hak-hak komunitas lokal yang tinggal di daerah ekosistem yang sensitif. Prinsip ini mengajak masyarakat untuk mengambil tindakan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan, termasuk melindungi ekosistem, mengurangi limbah, dan mengatasi perubahan iklim.

### 3. Persatuan Indonesia (Sila Ke Tiga)

Menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia dalam keragaman. Pancasila menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan warga negara, terlepas dari perbedaan etnis, bahasa, budaya, dan agama.<sup>15</sup>

Sila ketiga dalam Pancasila adalah "Persatuan Indonesia." Sila ini menekankan pentingnya menjaga persatuan, kesatuan, dan keutuhan Indonesia sebagai bangsa yang majemuk.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Kafirun : 6

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ٦

Terjemahnya :

"Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku"<sup>16</sup>

Dalam konteks pendidikan agama Islam, sila ketiga memiliki beberapa penjelasan sebagai berikut:

#### a. Kerukunan Antarumat Beragama

Sila ketiga mendorong adanya kerukunan antarumat beragama di Indonesia. Dalam pendidikan agama Islam, hal ini mengacu pada pentingnya membangun sikap saling menghormati, toleransi, dan kerjasama antara umat Islam dengan umat beragama lainnya. Pendidikan agama Islam harus memberikan pemahaman tentang pentingnya hidup berdampingan secara harmonis dengan umat beragama lain, serta menghargai keberagaman agama dan budaya di Indonesia.

<sup>15</sup> Panduwinata, R. (2018). *"Persatuan Indonesia dalam Pancasila: Tantangan dan Peluang."*

<sup>16</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003)

#### b. Menghargai Keberagaman Budaya

Sila ketiga mendorong penghargaan terhadap keberagaman budaya di Indonesia. Dalam pendidikan agama Islam, ini berarti memperkenalkan peserta didik dengan budaya-budaya lokal, tradisi, dan kearifan lokal yang ada di masyarakat. Pendidikan agama Islam harus memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melestarikan keberagaman budaya, serta menghormati perbedaan dalam budaya dan adat istiadat yang ada di Indonesia.

#### 4. Kerakyatan Yang di Pimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam permusyawaratan Perwakilan (Sila Ke Empat)

Sila keempat dalam Pancasila adalah "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan." Sila ini menekankan prinsip-prinsip demokrasi, partisipasi masyarakat, dan pengambilan keputusan melalui musyawarah dan perwakilan.<sup>17</sup>

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Imran : 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ١٥٩

Terjemahnya :

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai

<sup>17</sup> Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2016). *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka dan Kerangka Dasar Negara*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya<sup>18</sup>

Dalam konteks pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah, sila keempat memiliki beberapa penjelasan sebagai berikut:

a. Pendidikan Demokrasi

Sila keempat mendorong pendidikan demokrasi di Madrasah Aliyah. Ini berarti melibatkan peserta didik dalam proses pengambilan keputusan, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan organisasi, pemilihan umum, dan kegiatan-kegiatan berbasis demokrasi lainnya. Pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah harus mengajarkan prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan keadilan sosial kepada peserta didik.

b. Hikmat Kebijaksanaan

Prinsip ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan harus didasarkan pada kebijaksanaan dan pertimbangan yang baik. Hal ini mencakup penggunaan informasi yang akurat, analisis yang mendalam, serta evaluasi terhadap dampak dari berbagai opsi kebijakan. Dalam menjalankan pemerintahan, pemerintah dan pemimpin diharapkan mampu membuat keputusan yang bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

c. Partisipasi Rakyat

Prinsip ini menggarisbawahi pentingnya partisipasi aktif rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi negara dan masyarakat. Ini mencakup hak rakyat untuk berbicara, memberikan pendapat, dan mengambil peran dalam proses perumusan kebijakan publik. Melalui partisipasi, masyarakat

---

<sup>18</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003)

memiliki kesempatan untuk mengekspresikan kepentingan, aspirasi, dan harapan mereka terhadap pemerintah.

### **5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Sila Ke Lima)**

Menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila mengadvokasi upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi.<sup>19</sup>

Sila kelima dalam Pancasila adalah "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia." Sila ini menekankan pentingnya adanya keadilan sosial dalam segala aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pendidikan.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat : 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ١٠

Terjemahnya :

Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat<sup>20</sup>

Dalam konteks pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah, sila kelima memiliki beberapa penjelasan sebagai berikut:

#### **a. Pendidikan Kesetaraan**

Sila kelima mendorong pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah untuk menerapkan prinsip kesetaraan. Hal ini berarti memberikan kesempatan pendidikan yang sama dan adil bagi semua siswa, tanpa memandang latar

<sup>19</sup> Sugiyanto, E. (2019). *"Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara: Pengertian dan Implikasinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara"*

<sup>20</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003)



belakang sosial, ekonomi, suku, atau jenis kelamin mereka.

**b. Keterbukaan terhadap Kebutuhan Sosial**

Sila kelima juga mendorong pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah untuk responsif terhadap kebutuhan sosial yang ada di masyarakat. Madrasah Aliyah harus memahami dan mengidentifikasi isu-isu sosial yang mempengaruhi siswa dan masyarakat sekitar, seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, diskriminasi, dan tantangan lainnya. Pendidikan agama Islam harus membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman.

**B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

**1. Implementasi Iman , Takwa dan Akhlak Mulia**

Strategi implementasi nilai-nilai iman, takwa, dan akhlak mulia pada siswa Madrasah Aliyah Al Haris dengan fokus pada pengembangan karakter. Beberapa aspek yang menjadi pusat perhatian penelitian ini meliputi:

- a. Pembelajaran Berbasis Nilai: Pengembangan kurikulum yang menekankan pengajaran nilai-nilai agama Islam sebagai inti pembelajaran. Integrasi nilai-nilai ke dalam mata pelajaran yang ada untuk memastikan bahwa pesan-pesan keimanan dan akhlak terintegrasi dalam seluruh kurikulum.<sup>21</sup>
- b. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual: Penelitian akan mengeksplorasi pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan konteks siswa Madrasah. Pemilihan metode yang dapat mengaitkan ajaran agama Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa.<sup>22</sup>
- c. Peran Guru dan Pengelola Madrasah: Analisis peran guru dan pengelola

<sup>21</sup> Al-Ghazali, A. H. (2014). *Ihya' Ulum al-Din* (Revival of Religious Sciences).

<sup>22</sup> Qardhawi, Y. (1995). *Priorities of the Islamic Movement in the Coming Phase*

madrasah dalam membentuk karakter siswa. Fokus pada pelatihan guru untuk menjadi model teladan dalam penerapan iman, takwa, dan akhlak mulia.<sup>23</sup>

- d. Pembinaan Kepribadian: Pengembangan program pembinaan kepribadian yang mendukung pertumbuhan spiritual dan moral siswa. Kegiatan ekstrakurikuler, mentoring, dan program pengembangan diri sebagai bagian dari strategi ini.<sup>24</sup>

## 2. Implementasi Berkebhinekaan Global

Strategi implementasi kebhinekaan global pada siswa Madrasah Aliyah, dengan fokus pada mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dengan masyarakat global.

Beberapa poin utama yang dicakup dalam penelitian ini adalah:

- a. Desain kurikulum yang mencakup perspektif global dan keberagaman budaya. Penyelarasan materi pembelajaran dengan isu-isu global, hak asasi manusia, dan tantangan global untuk meningkatkan pemahaman siswa.<sup>25</sup>
- b. Program Pertukaran Pelajar, Mendorong partisipasi siswa dalam program pertukaran pelajar dengan sekolah di luar negeri. Pengalaman langsung ini dapat membantu siswa memahami keberagaman dan memperluas wawasan mereka tentang dunia.<sup>26</sup>
- c. Penggunaan Teknologi Komunikasi Global, Mengintegrasikan teknologi komunikasi global, seperti video konferensi, untuk memfasilitasi dialog dan kolaborasi antara siswa dengan rekan-rekan mereka di berbagai belahan

---

<sup>23</sup> Nata, A., & Noor, F. M. (2017). Developing Islamic Education in Indonesia: The Role of Pondok Pesantren.

<sup>24</sup> Ministry of Religious Affairs, Indonesia. (2017). National Standards of Islamic Education

<sup>25</sup> Banks, J. A. (2009). Teaching Strategies for Ethnic Studies.

<sup>26</sup> Byram, M. (1997). Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence.

dunia.<sup>27</sup>

d. Pelatihan Keterampilan Interkultural, Membangun keterampilan interkultural siswa, termasuk pemahaman tentang norma-norma budaya, kemampuan berkomunikasi lintas budaya, dan kerja sama antar budaya.



---

<sup>27</sup> United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). (2015). Education for Sustainable Development Goals.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah<sup>28</sup>

Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan fokus pada interpretasi makna yang terkandung di dalamnya. Metode penelitian kualitatif berusaha untuk menggali perspektif, pengalaman, dan konteks yang melibatkan individu atau kelompok dalam lingkungan alami mereka.

Menurut Bogdan dan Taylor “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>29</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud dalam memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, pengalaman, tindakan dan sebagainya, metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **B. Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al Haris

---

<sup>28</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), Cet. 2, h. 91.

<sup>29</sup> Bogdan Tailor, *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas* (Jakarta, 2008).

Tamalatea Kecamatan Makassar dan yang menjadi objek penelitian adalah Santri Madrasah Aliyah Al Haris Tamalatea Kecamatan Makassar.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat dalam sebuah penelitian. Fokus penelitian di dalam penelitian ini meliputi:

1. Internalisasi Nilai Nilai Pancasila
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### **D. Deskripsi Fokus Penelitian**

Berdasarkan deskripsi fokus, peneliti menguraikan sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai Nilai Pancasila

Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan tamalate Kota Makassar berfokus pada bagaimana nilai-nilai Pancasila (Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan) diterapkan dan diintegrasikan dalam lingkungan pendidikan.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

. Penelitian tentang pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat membahas berbagai aspek yang melibatkan metode pengajaran, efektivitas kurikulum, dan dampaknya terhadap pemahaman dan praktik keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Al Haris

### **E. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini ialah tempat dimana peneliti memperoleh informasi sebanyak-banyaknya berupa data yang diperlukan

dalam penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informasi atau sumber yang akan diteliti, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi maupun alat lainnya. Data primer dapat diketahui dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Madrasah Aliyah Al Haris Tamalatea Kecamatan Makassar.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah pustaka yang memiliki relevansi atau rujukan yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dapat berupa buku, majalah, Koran, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang harus betul-betul direncanakan sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya sebab penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen agar data tersebut dapat menjawab pertanyaan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki secara

langsung.

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap bagaimana Mengetahu Internalisasi Nilai Nilai Pancasila dalam meningkatkan kemampuan Siswa di Madrasah Aliyah Al Haris Tamalatea Makassar yang menggunakan alat-alat perekam, alat tulis, dan kamera yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan selama proses wawancara berupa pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan.

Dalam instrumen ini untuk mendapatkan informasi, peneliti bertemu langsung (tatap muka) dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi secara lisan yang bertujuan untuk memperjelas permasalahan. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan wawancara dibutuhkan seperti recorder, buku catatan, alat tulis dan kamera.

## 3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi yaitu, peninggalan tertulis dalam berbagai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relatif, belum terlalu lama dan teknik pengumpulan data dengan hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, dan sebagainya. Dalam hal ini penulis menggunakan catatan dokumentasi agar hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.



## G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja, dan penggunaan, responden kecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung<sup>30</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit<sup>31</sup>

Wawancara yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang langsung ditujukan kepada orang yang paling banyak mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu kepala sekolah di Madrasah Aliyah Al Haris Tamalatea Makassar, serta Guru Pendidikan Agama Islam, sehingga diperoleh data dan informasi tentang guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan Pengamalan Nilai

<sup>30</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), Cet. 2, h. 216

<sup>31</sup> Sudaryono, *Ibid.*, h. 212

Nilai Pancasila .

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian<sup>32</sup>. Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain<sup>33</sup>

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data- data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, dokumen, dan lain sebagainya. Pengumpulan data tersebut digunakan untuk mendapatkan data informasi sebagai pendukung dalam penelitian ini.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian dari rancangan riset, bagian dari tinjauan pustaka, bagian dari pembentukan teori, bagian dari pengumpulan data, bagian dari pengurutan data, pengarsipan dan pembacaan data, dan bagian dari penulisan hasil penelitian<sup>34</sup>

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa

<sup>32</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), Cet. 2, h. 219.

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2013), Cet. 1, h. 74.

<sup>34</sup> Sudaryono, *Op.Cit.*, h. 344.

yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>35</sup>

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, terlebih dahulu diolah kemudian dianalisis, dalam pengolahan analisis data ini, dipergunakan beberapa metode,yaitu:

1. Metode induktif yaitu, suatu metode penulisan yang berdasarkan pada hal-hal yang bersifat khusus dan hasil analisa tersebut dapat dipakai sebagai kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode deduktif yaitu, metode penulisan atau penjelasan dengan bertolak dari pengetahuan bersifat umum. Atau mengolah data dan menganalisa dari hal-hal yang sifatnya umum guna mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
3. Metode komperatif, yaitu analisis data yang membandingkan pendapat yang berbeda kemudian pendapat tersebut di rumuskan menjadi kesimpulan yang bersifat objektif.

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 248

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah Al Haris**

Yayasan Pendidikan Tamalatea adalah sebuah lembaga yang bergerak di dunia pendidikan hal ini dibuktikan dengan hadirnya beberapa unit pendidikan mulai dari tingkat pertama hingga perguruan tinggi.

Pondok Pesantren Al-Haris diharapkan mampu menjadi wadah pencetak generasi Qur'an dan pemimpin pemimpin di masa depan yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunnah serta memiliki akhlakul Kharimah yang baik. Pondok Pesantren Al-Haris berorientasi pada pengembangan softskill melalui kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami.

Pendidikan adalah modal mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat, tanpa pendidikan terutama bidang agama terlebih lagi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah sendi-sendi yang akan mengantarkan kita meraih kebahagiaan puncak, itu tidak dapat dibantah oleh peneliti apapun.

Zaman sekarang ini orang tua berlomba-lomba mengantarkan anaknya meraih menjadi hafidz/hafidzah Al-Qur'an, beberapa waktu yang lalu orang tua merasa bangga jika anaknya menjadi Dokter, Insinyur, pilot, kapten kapal dan akuntan tapi kini hal itu mulai tergeser pada fenomena sunatullah yaitu mereka bangga bahkan sangat terharu jika anaknya menjadi hafidz/hafidzah Al-Qur'an.

Ini bukti bahwa agama semakin hari semakin hadir di hati sanubari orang tua muslim/muslimah, inilah peluang kita menjadi wadah mereka dan menunjukkan ke jalan yang benar (ikhdinaashirathol mustakim) sehingga sudah waktunya kehadiran Pondok Pesantren Al-Haris menjadi solusi menjawab tantangan zaman.

Pesantren merupakan wadah/lembaga pendidikan yang bukan hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan pembiasaan islami kepada santri. Pembentukan karakter santri menjadi generasi Qur'ani, generasi penerus, tentu dibutuhkan pembiasaan dan kesabaran serta sinergitas yang baik antara pendidik dan orang tua.

Pendidikan diharapkan dapat membentuk pola pikir, rasional, fisik dan mental yang kuat bagi santri sehingga berbekal ilmu pengetahuan yang dilandasi nilai-nilai Al- Qur'an, santri mampu menghadapi tantangan masa depan, bersikap dan berakhlak mulia sebagaimana yang di contohkan Nabi Muhammad SAW.

## **2. Visi Misi Madrasah Aliyah Al Haris**

Visi sekolah adalah impian, cita-cita yang dijadikan dasar ataupun rujukan dalam menentukan tujuan serta masa depan yang ingin dicapai oleh sekolah. Visi sekolah merupakan turunan dari Visi pendidikan nasional yang kemudian menjadi dasar bagi pendidikan yang ada Di Indonesia.

Sedangkan Misi sekolah adalah bagaimana upaya serta cara untuk mencapai cita-cita ataupun impian yang diinginkan sekolah sehingga impian tersebut bisa tercapai sehingga sekolah bisa terus terjaga serta berkembang. Adapun Visi dan Misi Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan Terpercaya untuk Menyiapkan Generasi yang Unggul, Terampil, serta Berprestasi ditunjang dengan Iman dan Taqwa.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan berorientasi pada bidang keilmuan, akhlak dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ
2. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar
3. Melaksanakan kurikulum terpadu sesuai standar nasional pendidikan dan ciri khas keislaman
4. Menyiapkan generasi muda yang aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
5. Mampu menghasilkan sebuah karya dengan kreatif dan inovatif yang bermanfaat
6. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dapat mengembangkan potensi anak dan menjaga keseimbangan zikir dan pikir.

### 3. Kepala Madrasah

**Tabel 4.1**

**Nama Kepala Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan**

**Tamalate Kota Makassar Sebagai Berikut:**

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1.	Ismail Sardin, S.Kes	Kepala Sekolah MA	2020	Aktif
2.	Muh Yusran, S.Pd	Kepala Sekolah MA	2021-2022	Aktif
3.	Muh. Reski, Lc	Kepala Sekolah MA	2023-Sekarang	Aktif

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Al Haris tahun 2023

### 4. Keadaan Guru

Guru merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru sangat berperan penting dalam Pembelajaran Proses Internalisasi Nilai nilai Pancasila. Dengan adanya guru siswa mampu mendapatkan pembelajaran yang bermanfaat baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Selain itu Guru mempunyai peran penting dalam membangun Sebuah Ilmu Pendidikan Agama Islam kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu mengetahui apa yang menjadi Proses Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Tersebut.

Oleh karena itu guru tidak hanya menjadi penyalur ilmu pengetahuan kepada peserta didik tetapi juga sebagai pendidik yang bisa membangun Implementasi Iman,taqwa dan Akhlak Mulia, Serta Berkebinekaan Global.

Keadaan Guru Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2023 berjumlah 14 Guru, Adapun datanya sebagai berikut:



**Tabel 4.2****Daftar Nama-nama Guru Madrasah Aliyah Swasta Al Haris****Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebagai berikut:**

<b>No.</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan Guru</b>
1.	Nuzulina Wardita S.Pd	Guru Bahasa Inggris
2.	Rosnani S.Pd.I	Guru Bahasa Arab
3.	Sutrisna S.Pd	Guru SKI
4.	Andi Syahrul Darmwan S.Pd	Guru TIK
5.	Sulfiani Isfar S.Pd	Guru SI
6.	Riskawati S.Pd , M.Pd	Guru SKI
7.	Sartika S.Pd	Guru Matematika
8.	Riri Yuliarnita S.Pd	Guru Seni Budaya
9.	Ira Citra Sari S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
10.	Hasna Hafid S.Farm	Guru IPA
11.	Miftahul Jannah S.Pd	Guru Bahasa Inggris
12.	Nurlina Sari S.Pd	Guru Fisika
13.	Nasrah L Agel S.Pd M.Pd	Guru Al Qur'an Hadits
14.	Muh Ridha Ramadhan S.Pd	Guru PJOK

Sumber data : Tata Usaha Madrasah Aliyah Al Haris tahun 2023

**5. Keadaan Peserta didik**

Peserta didik merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga sebagai subjek utama dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian diatas maka berikut ini tabel tentang jumlah keseluruhan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Jumlah Siswa Tingkat Pendidikan Madrasah Aliyah Al Haris**

<b>No</b>	<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>Laki laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
1.	Tingkatan 1	10	7	17
2.	Tingkatan 2	12	12	24
3.	Tingkatan 3	4	5	9
	Total	26	24	50

Sumber data: Tata Usaha Madrasah Aliyah Al Haris tahun 2023

## 6. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah adalah sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang efektif digunakan untuk siswa dalam meningkatkan minat belajar di sekolah baik untuk siswa maupun digunakan sebagai bahan ajar. Maju dan mundurnya suatu sekolah juga ditentukan oleh seberapa fasilitas sekolah yang dimiliki sekolah tersebut.

Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Madrasah Aliyah Al Haris Kecamatan Makassar sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

### Keadaan Sarana Sekolah

No.	Jenis	Kaadaan 2023	
		Jumlah	
		Baik	Rusak
1.	Ruang Kelas	11	-
2.	Kantor	1	-
3.	Wc	10	-
4.	Ruang Guru	1	-
5.	Rooftop	1	-
6.	Perpustakaan	1	-
7.	Kantin	1	-

Sumber Data: Operator Madrasah Aliyah Al Haris tahun 2023

**Tabel 4.5**

### Keadaan Prasarana Sekolah

No.	Jenis	Kaadaan 2023	
		Jumlah	
		Baik	Rusak
1.	Komputer	15	-
2.	Lcd	1	-
3.	Print	2	-

Sumber Data: Operator Madrasah Aliyah Al Haris tahun 2023

Untuk menganalisis data yang terkumpul baik dari hasil observasi maupun hasil wawancara yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan deskriptif kualitatif yang menjelaskan secara rinci data yang didapatkan sehingga dapat menjadikan kesimpulan dari masing-masing permasalahan.

Menganalisis permasalahan peneliti akan menghubungkan hasil observasi dan hasil wawancara yang didapat dari Madrasah Aliyah Al Haris Kecamatan Makassar. Informan dalam peneliti ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa.

**B. Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Gambaran Proses Internalisasi Nilai nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar adalah berbeda beda Pendapat yang sudah di paparkan langsung oleh siswa nya sendiri.

Untuk mengetahui Proses Internalisasi Nilai nilai Pancasila dalam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar . Peneliti Mengumpulkan data melalaui wawancara kepada Informan yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Pendidikan Agama Islam, Tata Usaha dan Siswa Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

### 1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa (Sila Pertama)

Ketuhanan yang Maha Esa menekankan keyakinan bahwa hanya Allah yang layak disembah. Tauhid terdiri dari tiga aspek utama di Lingkungan Madrasah Aliyah Swasta Al Haris di Antaranya adalah :

- a. Tauhid Rububiyah Keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta, pemilik, dan pengatur alam semesta.
- b. Tauhid Uluhiyyah Keyakinan bahwa hanya kepada Allah-lah kita boleh menyembah, beribadah, dan meminta pertolongan.
- c. Tauhid Asma' wa Sifat Keyakinan bahwa sifat-sifat dan nama-nama Allah bersifat unik dan tidak ada yang menyerupainya.

Berdasarkan Hasil Wawancara Oleh Bapak Muh. Reski, Lc selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa :

“ Disini itu dek penting untuk memahami bahwa Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki nilai-nilai universal, seperti Iman, Takwa, dan Akhlak Mulia. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madarasah Aliyah Swasta Al Haris , siswa juga diberikan pemahaman bahwa nilai-nilai Islam dapat di kaitkan dengan Tauhid Ar Rububiyah, Al uluhiyah , dan Asma Wa Sifat. ”<sup>36</sup>

Senada dengan Pendapat oleh Siswa M. Nur Alif Salman , bahwa :

“Menurut Saya kak Proses Internalisasi Nilai Nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu ada pada Penjelasan Tauhid yang di ajarkan oleh guru kita kak di antaranya Tauhid ar Rububiyah, Tauhid Al Uluhiyah, dan Tauhid Asma Wasifat, kami selalu semangat dalam Proses Pembelajaran, Karena dengan adanya Pengetahuan yang kita Cerna Akan lebih luas pendekatan Kita kepada Tuhan yang Maha Esa, misalnya beribadah kepada Allah swt, atau solat lima waktu . ”<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Muh. Reski, Lc Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 01 Desember 2023

<sup>37</sup> M. Nur Alif Salman Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 02 Desember 2023

## 2. Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab (Sila Ke Dua)

Kemanusiaan yang adil dan beradab di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris mencakup berbagai aspek moral, etika, dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Berikut penjelasan mengenai kemanusiaan yang adil dalam beradab di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris:

- a. Keadilan Sosial Kemanusiaan yang adil menekankan pentingnya keadilan sosial dalam interaksi antarindividu. Setiap siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris harus diperlakukan dengan adil tanpa memandang suku, ras, atau status sosial. Keadilan ini harus tercermin dalam kebijakan sekolah, penegakan aturan, dan dalam hubungan sehari-hari.
- b. Kesetaraan dan Penghargaan Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris harus diperlakukan dengan kesetaraan dan saling menghormati. Tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, atau latar belakang budaya. Sikap hormat ini harus tercermin dalam bahasa dan perilaku sehari-hari.
- c. Kepedulian Sosial Kemanusiaan yang adil juga melibatkan kepedulian sosial terhadap sesama. Siswa diharapkan untuk saling membantu dan peduli terhadap kebutuhan dan kesulitan orang lain. Kebersamaan dan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan bersama menjadi nilai penting.

Berdasarkan Hasil Wawancara Oleh Ibu Riskawati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas X mengatakan bahwa :

“Kami di sini itu dek mengajarkan betapa pentingnya Sikap Keadilan kepada para siswa, Sehingga Siswa tidak ada yang boleh Iri Satu sama lain, dan tetap Menjalin Ukhuwah, Tidak hanya itu dek, Ketika ada yang Kesusahan temannya , pasti saling membantu, Sehingga temannya itu

merasa ringan dan tidak ke pikiran lagi.<sup>38</sup>

Selanjutnya Pendapat dari dek Nur Aisyah Putri selaku siswa Kelas X mengatakan bahwa :

“ Saya sangat senang kak, karena kami saling membantu sama lain , kami menerapkan adab yang baik kepada Guru guru lainnya,tidak membedakan, saling merangkul, ketika adanya Kegiatan Gotong Royong , kami pun bekerjasama dan teman teman sangat semangat , sehingga pekerjaan seperti memebersihkan masjid, wc, dan selokan lebih Mudah. ”<sup>39</sup>

### 3. Nilai Persatuan Indonesia (Sila Ke Tiga)

Persatuan di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris mencakup kesatuan antara siswa, guru, orangtua, dan staf sekolah dalam mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yang bermutu dan membentuk generasi yang beradab. Persatuan ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis, membangun komunitas yang kuat, dan mencapai visi dan misi Pendidikan Agama Islam yang diemban oleh Madrasah Aliyah Swasta Al Haris. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat menjelaskan persatuan di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris.

#### a. Kesatuan Tujuan Pendidikan:

Siswa, guru, dan staf sekolah bersatu dalam mencapai tujuan utama Pendidikan Agama Islam. Adanya pemahaman bersama tentang pentingnya mendidik siswa tidak hanya secara akademis tetapi juga moral dan spiritual.

#### b. Partisipasi Aktif Siswa

Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial, dan proyek-proyek yang membangun kepribadian dan

<sup>38</sup> Riskawati S.Pd., M.Pd Wali Kelas Madrasah Aliyah Al Haris wawancara Tanggal 01 Desember 2023

<sup>39</sup> Nur Aisyah Putri Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 02 Desember 2023

kemanusiaan. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian sosial di antara siswa.

c. Keterlibatan Orang tua:

Mengajak orangtua untuk terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris. Mengadakan pertemuan rutin dan forum diskusi antara guru dan orangtua untuk saling berkomunikasi tentang perkembangan siswa.

Berdasarkan Hasil Wawancara Oleh Bapak Sutrisna S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa :

“Jadi dek Kita Harus Pro Aktif dalam Komunikasi Antara para siswa dan Orang Tua, Karena ke duanya berperan Penting dalam Ranah Lingkungan Madrasah Aliyah Swasta Al Haris, Kita juga memberikan kegiatan Ekstrkurikuler atau Organisasi Kepada para Siswa Sehingga dapat mengembangkan Bakatnya , dan mengadakan Pertemuan Rutin Kepada Orang Tuanya terhadap perkembangan anaknya.”<sup>40</sup>

Selanjutnya Pendapat dari dek Muhammad Ariel Syaputra selaku siswa Kelas X mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah kak , dengan Adanya Organisasi di Sekolah kami sangat senang , dan mengembangkan bakat kami masing masing kak , Ada yang Futsal, Public Speaking, Karate, Jurnalistik dan lain lain, dan Setiap Per bulannya ada orang tua kita kak untuk mengetahui perkembangan selama kami ikut andil dalam masing masng organisasi yang kami minati di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris.”<sup>41</sup>

4. Nilai Kerakyatan yang di Pimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan (Sila Ke Empat)

Proses pembelajaran kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan

<sup>40</sup> Sutrisna S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 02 Desember 2023

<sup>41</sup> Muhammad Ariel Syaputra Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 02 Desember 2023



dalam permusyawaratan perwakilan di Madrasah Aliyah melibatkan sejumlah langkah dan prinsip. Hal ini bertujuan untuk membentuk sikap demokratis, partisipatif, dan menghargai pendapat berbeda di antara siswa, serta untuk mengajarkan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan musyawarah dan kebijaksanaan. Berikut adalah beberapa aspek yang terlibat dalam proses tersebut:

a. Pembelajaran Nilai-nilai Islam

Menyelaraskan proses musyawarah dengan nilai-nilai Islam, seperti musyawarah untuk mencapai mufakat (syura). Mempelajari prinsip-prinsip musyawarah dan kebijaksanaan yang terdapat dalam ajaran Islam.

b. Pendekatan Pendidikan Aktif

Menerapkan pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembuatan keputusan. Menggunakan metode-metode seperti diskusi kelompok, simulasi, atau permainan peran untuk memahami konsep kerakyatan.

c. Pembentukan Organisasi Siswa

Membentuk organisasi siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris dengan struktur musyawarah perwakilan. Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada siswa yang terlibat dalam kegiatan musyawarah.

Berdasarkan Hasil Wawancara Oleh Ibu Nuzulina Wardita S.Pd. selaku Guru Tata Usaha mengatakan bahwa :

“Kami Selalu Mengajarkan Setiap selesai Kegiatan ada baiknya melakukan musyawarah , supaya bisa Sepakat dalam membuat Program Kerja untuk kedepannya, kemudian kami juga dek melakukan Pembelajaran Aktif Seperti Diskusi Kelompok, atau simulasi, dan Pembentukan Organisasi di dalamnya ada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, bendahara dan seluruh

Anggota<sup>42</sup>

Selanjutnya Pendapat dari dek Nadhifa Dinana Mufarricha selaku siswa

Kelas X mengatakan bahwa :

“Teman teman kami kak sudah aktif dalam pembelajaran, kemudian kak masuk dalam Organisasi yang sesuai dengan Minatnya kak , dan Sudah ada Strukturnya kak, kami pun senang karena bukan hanya pembelajaran Pengetahuan saja kami tahu , akan tetapi di Luar Pembelajaran Adanya Organisasi tempat untuk Mengembangkan Bakat kak.”<sup>43</sup>

#### 5. Nilai Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Sila Ke Lima)

Proses pembelajaran keadilan sosial di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris bertujuan untuk membentuk pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya keadilan, kesetaraan, dan kepedulian sosial dalam konteks masyarakat Indonesia. Berikut adalah beberapa langkah dalam proses pembelajaran keadilan sosial di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris:

##### a. Integrasi Nilai-nilai Islam

Menyelaraskan pembelajaran keadilan sosial dengan nilai-nilai Islam yang mendorong keadilan, empati, dan kepedulian terhadap sesama. Memahami siswa mengenai ajaran Islam tentang keadilan dalam distribusi kekayaan dan hak-hak asasi manusia.

##### b. Pelatihan Keterampilan Sosial:

Memberikan pelatihan keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan. Mendorong siswa untuk menjadi

---

<sup>42</sup>Nuzulina Wardita S.Pd Guru Tata Usaha Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 02 Desember 2023

<sup>43</sup>Nadhifa Dinana Mufarricha Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 02 Desember 2023

agen perubahan yang dapat memperjuangkan keadilan sosial.

### c. Refleksi dan Evaluasi Diri

Mendorong siswa untuk melakukan refleksi pribadi mengenai keadilan sosial dan peran mereka dalam mempromosikan keadilan. Melakukan evaluasi diri secara berkala untuk menilai perkembangan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam keadilan sosial.

Berdasarkan Hasil Wawancara Oleh Ibu Riskawati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas X mengatakan bahwa :

“Jadi dek kami selalu mengajarkan Nilai Nilai Ke Islaman kepada para Siswa, supaya lebih dalam Agamanya, kami juga mengasah keterampilan apa yang dia punya, Setelah siswa masing masing memperlihatkan Keterampilannya, kami melakukan Evaluasi diri, Sejauh mana Perkembangan selam Proses Belajar Mengajar.”<sup>44</sup>

Selanjutnya Pendapat dari dek Nur Aisyah Putri selaku siswa Kelas X mengatakan bahwa :

“Setelah kami Belajar , kami pun mendapatkan Soal Soal dari Guru kami kak , misal pembelajaran baik umum maupun Pendalaman Agama kak, dan kami juga melakukan Praktek terkait Organisasi yang kami minati masing masing, Sehingga kami dapat mengetahui nilai kami, dan dapat meningkatkan semangat belajar kami Kedepannya kak.”<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara keseluruhan dapat di simpulkan bahwasanya Proses Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris itu Begitu penting bagi siswa untuk di terapkan baik di dalam sekolah di luar sekolah ataupun di lingkungan Masyarakat.

---

<sup>44</sup> Riskawati S.Pd., M.Pd Wali Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 01 Desember 2023

<sup>45</sup> Nur Aisyah Putri Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 02 Desember 2023

**C. Faktor pendukung dan penghambat Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam pada Siswa di Madrasah Aliyah Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar**

Dengan adanya Upaya yang di lakukan wali kelas dan Guru Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar dalam meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa, tentunya ada beberapa faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan tamalate Kota Makassar .

Peneliti Mengumpulkan data melalaui wawancara kepada Informan yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas , Guru Pendidikan Agama Islam, Tata Usaha dan Siswa Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kota Makassar Kecamatan Tamalate, Kota Makassar.

Dari Hasil observasi dan wawancara yang di lakukan peneliti tentang faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut :

**1. Faktor Pendukung**

Ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian di lapangan tentang bagaimana faktor Pendukung Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar , Deskripsi Penelitian Tersebut adalah :

**a. Kurikulum Islami yang Komprehensif**

Madrasah Aliyah Swasta Al Haris memiliki kurikulum K13 , Kurikulum

Merdeka yang mencakup mata pelajaran umum seperti matematika dan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan penekanan pada studi agama Islam, bahasa Arab, dan pengetahuan keislaman lainnya.

b. Tenaga Pendidik yang Berkualitas

Kualitas guru dan staf pengajar yang kompeten, memiliki pemahaman yang mendalam tentang Islam, dan mampu menyampaikan materi dengan baik sangat penting dalam mendukung pembelajaran di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris.

c. Fasilitas dan Sarana Prasarana yang Memadai

Lingkungan belajar yang kondusif di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris melibatkan fasilitas yang memadai seperti kelas-kelas yang nyaman, laboratorium sains, perpustakaan, dan ruang kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Riskawati, S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas tentang Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu :

“ Faktor Pendukung Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu dek sangat penting, dengan adanya Faktor Pendukung seperti kurikulum islami yang khomprhensif, Tenaga Pendidik yang Berkualitas, serta fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, Ke Tiga tersebut akan menguatkan dalam proses pembelajaran pada Siswa .”<sup>46</sup>

Sejalan dengan Pendapat Bapak Sutrisna S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran mengatakan Bahwa :

“ Faktor Pendukung nya itu dek sama dengan apa yang di katakan Ibu Riskawati, karena kalau di madrasah itu ada pembelajaran yang umum, dan ada pembelajaran Agama, apa lagi guru yang hebat ada di sini dan

---

<sup>46</sup> Riskawati S.Pd., M.Pd Wali Kelas Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 01 Desember 2023

Fasilitas yang lengkap.”<sup>47</sup>

Adapun Pendapat dari Muhammad Ariel Syaputra Siswa kelas X

Berpendapat bahwa :

“Alhamdulillah kak saya sangat senang dalam proses pembelajaran dan saya baru tahu kak ternyata ada pembelajaran umum dan ada juga pembelajaran agama , gurunya yang baik kepada kita dan selalu support kita ,supaya kita lebih rajin masuk ke kelas kak.”<sup>48</sup>

Selanjutnya Pendapat dari dek Nadhifa Dinana Mufarricha Siswa Kelas X

“ Alhamdulillah ya kak , selama kami belajar Internalisasi nilai nilai pancasila itu kami bisa paham begitu pentingnya kami pelajari , dan kami juga senang karena kami bisa berkomunikasi dengan gurunya , dan materinya lengkap, kami biasa kak ke perpustakaan untuk belajar juga.”<sup>49</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya salah satu faktor yang mendukung Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu dengan adanya kurikulum yang islami, Guru yang berkualitas dan sarana prasarana yang lengkap, Sehingga Siswa dan Guru Nyaman dalam Proses Pembelajaran.

## 2. Faktor Penghambat

Ada beberapa hal yang peneliti dapatkan berdasarkan penelitian di lapangan tentang bagaimana faktor penghambat Internalisasi Nilai Nilai Pancasila melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

### a. Seringnya Mati Lampu

<sup>47</sup> Sutrisna S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 02 Desember 2023

<sup>48</sup> Muhammad Ariel Syaputra Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara tanggal 02 Desember 2023

<sup>49</sup> Nadhifa Dinana Mufarricha Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara tanggal 02 Desember 2023

Pada Proses Pembelajaran , Siswa selalu mengeluh karena Seringnya mati lampu , bahkan sangat lama biasa kadang sampai menunggu 5 jam , di dalam kelas yang sudah pengap dan panas , sehingga siswa tersebut kurang fokus, cerita dengan temannya dan banyak keluar masuk .

b. Jaringan yang Kurang Baik

Jaringan yang di pakai di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris adalah Jaringan wifi, terkadang jaringan itu kurang baik dan tidak lancar, karena terlalu banyak yang pakai, para Siswa pun mengeluh dan tidak bisa mengerjakan tugas oleh gurunya.

c. Kurangnya Dukungan Orang Tua:

Kurangnya dukungan orang tua dalam kegiatan pendidikan dapat menjadi hambatan. Dukungan orang tua sangat penting untuk memotivasi siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang positif.

Berdasarkan pendapat Ibu Riskawati, S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas X tentang faktor penghambat Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa :

“ Faktor penghambat yaitu seringnya mati lampu dan jaringan yang tidak baik, Sehingga Siswa kewalahan dalam belajar dek. ”<sup>50</sup>

Sehubungan dengan pendapat Bapak Sutrisna S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam tentang faktor Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“ Faktor penghambat nya juga dek biasa dari orang tuanya itu sendiri,

---

<sup>50</sup> Riskawati S.Pd., M.Pd Wali Kelas Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara Tanggal 01 Desember 2023



karena tidak mendukung dengan adanya kegiatan pendidikan, dan kurang memotivasi anaknya sehingga malas dalam belajar.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Faktor Penghambat Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam adalah seringnya terjadi mati lampu , jaringan yang tidak baik , dan Kurangnya dukungan Orang Tua.

Sehubungan dengan pendapat Nur Aisyah Putri selaku siswa kelas X mengatakan bahwa:

“ Saya kesulitan untuk belajar kak, apalagi mati lampu dari Pagi sampai sore , kami terganggu saat belajar di kelas karena kami gerah dan Panas dan teman kami bosan belajar di dalam Kelas kak, kadang ada yang keluar ada yang ribut dan ada yang kek kantin kak.”<sup>52</sup>

Begitupun Pendapat dari dek M. Nur Alif Salman selaku Siswa Kelas X

“ Saya juga kak , panas sekali di kelas mati lampu juga biasa tidak mandi di sekolah bau pengap , tidak mengalir Air keran Kak.”<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara keseluruhan, Peneliti dapat menganalisis bahwasanya :

- a. Faktor Pendukung Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris, yaitu Kurikulum Islami yang Khomprehensif, Guru yang berkualitas , dan sarana prasarana yang lengkap , dengan adanya ke tiga tersebut maka akan lebih baik dalam proses pembelajaran di

---

<sup>51</sup> Sutrisna S.Pd Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Wawancara Tanggal 02 Desember 2023

<sup>52</sup> Nur Aisyah Putri Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara tanggal 02 Desember 2023

<sup>53</sup> M. Nur Alif Salman Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris wawancara tanggal 02 Desember 2023

kelas.

- b. Faktor Penghambat Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah Aliyah Swasta Al Haris, yaitu faktor Seringnya mati lampu di sekolah ini, Jaringannya yang kurang stabil, dan Kurangnya dukungan dari orang tua, Sehingga Siswa mengeluh dalam proses pembelajaran , dan kurang semangat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Internalisasi Nilai nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar yaitu dengan menunjukkan Bagaimana ajaran Islam mendorong Nilai-nilai seperti Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Berab, Persatuan Indonesia, Kerakayatan yang di Pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan dan Keadilan Sosial Bagi seluruh Rakyat Indonesia.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar Faktor Pendukung dalam Proses Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Kurikulum Islami yang Khomprehensif, Guru yang berkualitas , dan sarana prasarana yang lengkap , dengan adanya ke tiga tersebut maka akan lebih baik dalam proses pembelajaran di kelas.. Sedangkan Faktor Penghambat Internalisasi nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu Seringnya mati lampu di karenakan adanya kerusakan dari Pembangkit Listrik Negara, Jaringan yang kurang baik, dan Kurangnya dukungan dari Orang Tua.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas, maka ada beberapa hal yang peneliti ingin mengemukakan untuk menjadi saran, yakni:

1. Sebagai guru pendidikan agama Islam hendaknya ia lebih Semangat dalam Memberikan Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam , supaya bisa menambah wawasan yang lebih luas lagi.
2. Selanjutnya untuk peneliti hendaknya mampu mengembangkan hasil penelitian ini dengan baik. Hasil penelitian ini hendaknya menjadi acuan dan pengetahuan bagi penulis untuk dikembangkan, mengoreksi dan melakukan perbaikan khususnya yang melakukan penelitian Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'anul Karim dan Terjemahnya

Abdullah. (2007) M. Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah)

Al-Attas, S. N. (1978). *Islam and Secularism*.

Al-Ghazali, A. H. (2014). *Ihya' Ulum al-Din (Revival of Religious Sciences)*.

Asina Christina Rasito Pasaribu. (2008) *Hubungan antara religiusitas dengan penalaran moral pada remaja akhir*.

Azra, Azyumardi . (2017). *"Pendidikan Agama dalam Bingkai Keindonesiaan*

Bogdan Tailor (2008) *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*

Byram, M. (1997). *Teaching and Assessing Intercultural Communicative Competence*.

Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Pancasila sebagai Dasar Negara*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Departemen Agama. (2003). *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta:YayasanPenyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an).

Farkhan, Muhammad. (2014). *"Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam Pendidikan Islam"* (Jurnal Pendidikan Islam).

Freddy K Kalidjernih. (2019). 'Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan Terhadap Revitalisasi Pancasila.

Ghani, Suwardi Abdul. (2018). *"Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"* (Jurnal Edukasi Islami).

Gor Ken Arok. (2020). Malang pada tanggal 25 Januari

Hamid, Abdul. (2015). *"Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan melalui Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Modern"* (Jurnal Ilmiah Al-Mudarris).

- Huda, Miftahul. (2016) *"Peran Keluarga dalam Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Anak Usia Dini"* (Jurnal Ilmiah Al-Mudarris: Media Kajian Pendidikan dan Pengajaran Islam).
- Imam Al-Hafiz Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa bin Ad-Dahhak As-Sulami At-Tirmidzi. (1987) *Shahih Hasan*
- Isnaeni. (2017) *"Peran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepekaan sosial anak di kehidupan sehari-hari"*. Jurnal Inspirasi.
- Kalidjernih, Freddy K. (2019) *'Jurnal Civics : Media Kajian Kewarganegaraan Terhadap Revitalisasi Pancasila'*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *"Kurikulum Pendidikan Agama Islam."*
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2016). *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka dan Kerangka Dasar Negara. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.*
- Konstitusi Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Lexy J. Moleong. (2011) *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Lisnawati S, Hidayat, A., Sa'diyah, M. (2020). *Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71-86.
- Mardiana, S. (2020). *"Nilai-Nilai Pancasila dan Implementasinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara"*
- Marzuki. (2017) *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah)
- Ministry of Religious Affairs, Indonesia. (2017). *National Standards of Islamic Education*
- Moleong, Lexy J. (2011) *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

- Muhaimin. (2008) *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Muhaimin. (2012). *Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Muhaimin.(2011) *Strategi belajar mengajar*, (Surabaya: citra media)
- Muslim, A. Aziz. (2013) "*Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*" (Jurnal Pendidikan Agama Islam).
- Mustari, Mohamad. (2014) *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Nasution, Harun.(1985) *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya, jilid I*, (Jakarta: UI Press)
- Nata, A., & Noor, F. M. (2017). *Developing Islamic Education in Indonesia: The Role of Pondok Pesantren*.
- Nata, Abuddin. (2011) *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Nurdin, Kamal Abdul Hakam & Encep Syarief. (2016). *Metode Internalisasi nilai-nilai*, (Jakarta: CV Maulana Media Grafika)
- Nurdin, Kamal Abdul Hakam & Encep Syarief. op.cit.
- Panduwinata, R. (2018). "*Persatuan Indonesia dalam Pancasila: Tantangan dan Peluang*."
- Pasaribu, Asina Christina Rasito. (2008). *Hubungan antara religiusitas dengan penalaran moral pada remaja akhir*. Bandung: Unpad Press.
- Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Ayat 5, yang menyatakan: "*Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia*
- Qardhawi, Y. (1995). *Priorities of the Islamic Movement in the Coming Phase*



Ramayulis. (2015) *Dasar-dasar kependidikan suatu pengantar ilmu pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia)

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers)

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers)

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers)

Sugiyanto, E. (2019). *"Pancasila sebagai Dasar dan Ideologi Negara: Pengertian dan Implikasinya dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*

Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif* (Bandung: Alfabeta, 2006).

Taylor, Bogdan. (2008). *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas* (Jakarta).

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).

(2015). Education for Sustainable Development Goals.

Wahyudi, A. (2019). *"Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Tantangan dan Peluang."*

Wina Sanjaya. (2019). *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana)



## RIWAYAT HIDUP



Abdul Dandi. lahir di Tetebatu, 06 Oktober 2002.

Anak ketujuh dari pasangan bapak Jumakkara Dg

Talli dan ibu Suriati Dg Ratu. Penulis memulai

pendidikan tingkat sekolah dasar pada tahun 2009

di SD Inpres Biringkaloro, kemudian

melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMP Negeri 1

Pallangga tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan

pendidikan di MA Swasta Al Haris dan lulus tahun 2020.

Atas ridha Allah SWT dan doa restu kedua orangtua sehingga pada

tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan

Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Makassar.





## **PEDOMAN WAWANCARA**

Internalisasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di Mdrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Waktu dan Tempat :

### **Daftar pertanyaan**

#### **Pertanyaan Untuk Wali Kelas X**

1. Bagaimana Gambaran Internalisasi nilai nilai pancasila melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate kota Makassar?
2. Bagaimana Proses Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar?
3. Apa saja yang harus dilakukan seorang guru untuk meningkatkan Proses belajar pada siswa kelas X ?
4. Apa Saja Faktor Pendukung selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar?
5. Apa Saja Faktor Penghambat selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar

#### **Pertanyaan Untuk Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Upaya Apa yang di lakukan guru dalam implementasikan Proses Internalisasi nilai nilai pancasila melalu pembelajaran pendidikan Agama Islam Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate kota Makassar?
2. Bagaiaamna Proses Internalisasi Nilai nilai Pancasila melalui Pembelajaran pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar?

3. Apa saja yang harus dilakukan seorang guru untuk meningkatkan Proses belajar pada siswa kelas X ?
4. Apa Saja Faktor Pendukung selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar?
5. Apa Saja Faktor Penghambat selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris Kecamatan Tamalate Kota Makassar

#### **Pertanyaan Untuk Siswa**

1. Apakah kamu suka dan senang belajar Pendidikan Agama Islam ? dan apa yang membuat kamu senang belajar Pendidikan Agama Islam ?
2. Bagaimana Proses Internalisasi nilai nilai Pancasila dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Apakah gurunya memberikan Penjelasan dengan Baik?
3. Apakah kamu semangat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ? dan apa yang membuat kamu semangat dalam proses pembelajaran ?
4. Apa kesulitan kamu ketika proses pembelajaran ?





Tampak Depan Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Tampak dalam Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris





Kantor Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Ruang Guru Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris

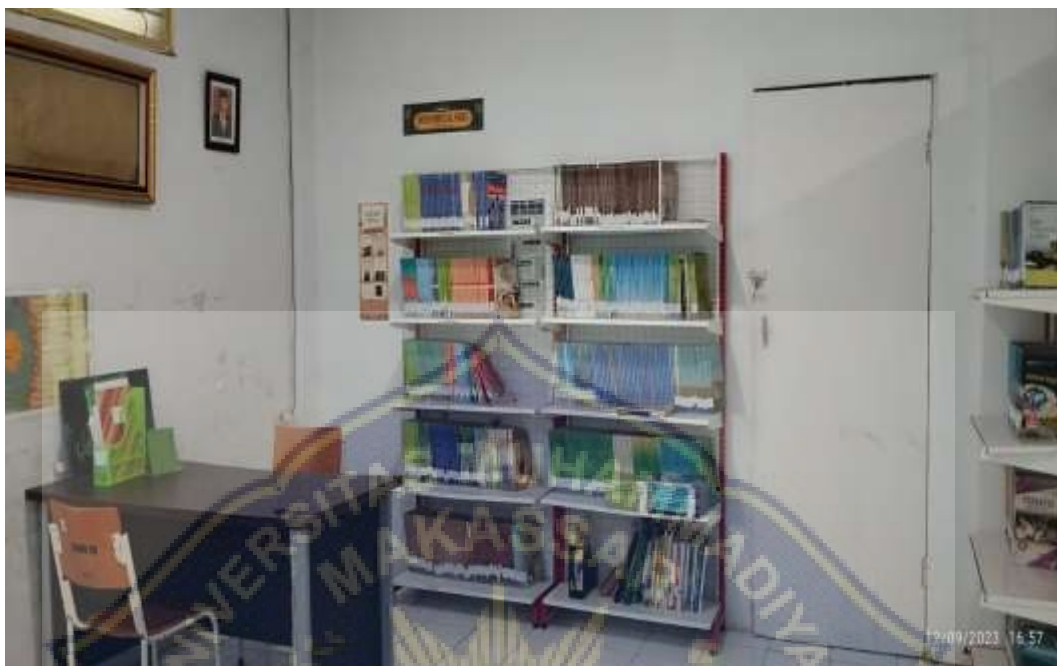




Rooftop Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Ruangan Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Ruangan Perpustakaan Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Ruangan Komputer Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Ruangan Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Masjid Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



A photograph showing two men sitting on a grey sofa, engaged in a conversation. They are both wearing blue jackets. The man on the left is also wearing a black cap. In front of them is a low wooden coffee table with a white tissue box and a smartphone. The background features a large, stylized emblem of the National Library and Archives of Indonesia (KEMERDEKAAN), which includes a sunburst and the text 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' and 'KEMERDEKAAN'.

Wawancara dengan Muh. Reski, Lc Selaku Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Al Hari



Foto Bersama dengan Bapak Muh. Reski, Lc Selaku Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Wawancara dengan Ibu Riskawati S.Pd., M.Pd Wali Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Foto bersama dengan Ibu Riskawati S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Wawancara dengan Bapak Sutrisna S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris





Foto Bersama dengan Bapak Sutrisna S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Wawancara dengan Ibu Nuzulina Wardita S.Pd Guru Tata Usaha di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris





Foto Bersama dengan Ibu Nuzulina Wardita S.Pd Guru Tata Usaha di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Wawancara dengan M. Nur Alif Salman Selaku Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Wawancara dengan Nadhifa Dinana Mufarricha Selaku Siswa Kelas X di  
Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Wawancara dengan Muhammad Ariel Syaputra Selaku Siswa Kelas X di  
Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



Wawancara dengan Siti Nur Aisyah Selaku Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Al Haris



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865388 Makassar 90221 e-mail: lp3mu@unismuh.ac.id

Nomor : 2768/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

30 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1604/FAI/05/A.2-II/XI/45/23 tanggal 14 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ABDUL DANDI

No. Stambuk : 10519 1101420

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"INTERNALISASI NILAI NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH AL HARIS TAMALATEA KEC.  
MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Nopember 2023 s/d 17 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 29463/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Kementerian Agama
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2768/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>ABDUL DANDI</b>
Nomor Pokok	: 105191101420
Program Studi	: Pendidikan agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" INTERNALISASI NILAI NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH AL HARIS TAMALATEA KECAMATAN MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 November 2023 s/d 17 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 14 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,  
2. *Pertinggal*.



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Jalan Nuri No. 53 Makassar 90125  
Telepon (0411) 872219, 873459; Faksimili (0411) 872219, 873459  
Website: [www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id)

Nomor : B.29463/KW.21.4/S/PP.00.6/11/2023  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Hal : *Izin Penelitian*

Makassar, 21 November 2023

Kepada  
Yth. Kepala Madrasah Aliyah AL HARIS

Di -  
Tempat

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Berdasarkan surat Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Nomor : 29463/S.01/PTSP/2023, perihal sebagaimana pokok surat diatas, maka dengan ini kami menyetujui dan memberikan izin kepada Saudara(i) :

Nama : **ABDUL DANDI**  
Nomor Pokok : 105191101420  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Untuk melakukan penelitian dan pengambilan data pada Madrasah Aliyah Al Haris dalam rangka penyusunan SKRIPSI yang berjudul :

**"INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH AL HARIS KECAMATAN  
TAMALATE KOTA MAKASSAR"**

Yang akan dilaksanakan pada tanggal, 17 November 2023 s/d 17 Januari 2023 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar fotokopi proposal penelitian kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Bidang Pendidikan Madrasah;
3. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



TONANG, S.Ag., M.Ag  
2002121004

**Tembusan Yth :**

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar;
2. Ptertinggal.



**YAYASAN PENDIDIKAN TAMALATEA  
PONDOK PESANTREN AL HARIS**

Jl. Dangko No. 8 Makassar, BelangBaru, Kec. Tamalatea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan  
Email : ponpesalharis@gmail.com Telp : 04118052901

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 0109/B/YPT-AH/SKT/I/2024

*Assalamu 'Alaikum wr. wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Muh. Reski, Lc  
jabatan : Kepala MAS Al Haris  
NIY : 19900717 201807 1 001

Menerangkan bahwa :

nama : Abdul Dandi  
Nomor Pokok : 105191101420  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Jl. Sufiani Alauddin No. 259 Makassar

telah melaksanakan penelitian sejak tanggal 17 November 2023 – 17 Januari 2024 di MAS Al Haris Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 Januari 2024  
Pimpinan Pondok Pesantren Al Haris

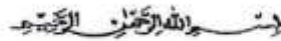
**Muh. Reski, Lc**  
NIY. 19900717 201807 1 001





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588



**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,**  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Abdul Dandi

Nim : 105191101420

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 3 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursyah, S. Wahid, M. P.  
NBM. 561.50

## BAB I ABDUL DANDI 105191101420

## ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	<b>11</b> %	<b>7</b> %	<b>2</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>ejournal.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<b>epphyarista.wordpress.com</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>6</b>	<b>adoc.tips</b> Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%  
 Exclude bibliography Off

## BAB II ABDUL DANDI 105191101420

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>8%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>wikipedia.co.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>geograf.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%



## BAB III ABDUL DANDI 105191101420

## ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	<b>10</b> %	<b>10</b> %	<b>3</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://eprints.binadarma.ac.id">eprints.binadarma.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<a href="http://hamdinalmrdani.blogspot.com">hamdinalmrdani.blogspot.com</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<a href="http://repo.fitk-unsig.ac.id">repo.fitk-unsig.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<a href="http://ijccd.umsida.ac.id">ijccd.umsida.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>5</b>	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>6</b>	<a href="http://jikomundana.files.wordpress.com">jikomundana.files.wordpress.com</a> Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

&lt; 2%

Exclude bibliography

Off

## BAB IV ABDUL DANDI 105191101420

## ORIGINALITY REPORT

<b>10</b> %	<b>10</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal-nusantara.com</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>3</b> %
<b>3</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>jurnal.upi.edu</b> Internet Source	<b>2</b> %

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%  
Exclude bibliography Off

## BAB V ABDUL DANDI 105191101420

## ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

-2%

